

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini termasuk kedalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan. Penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif sebagai proses dalam menghasilkan suatu deskripsi berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang yang terlibat atau pelaku yang dapat diamati, Hal ini tidak terlepas dari fokus penelitian tentang kepercayaan dan perilaku ziarah ke makam K.H Muhammad Zaini Bin Abdul Ghani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskripsi dari subjek di lokasi penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif berbentuk deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan kejadian yang terjadi secara apa adanya.<sup>2</sup> Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan Antropologi Agama. Yaitu sebuah cara memahami agama dengan cara melihat praktik keagamaan masyarakat. wilayah kajian Antropologi agama (sebagai bagian dari pengkajian agama berdasarkan pendekatan budaya. Titik fokus kajian pada bentuk fisik masyarakat dan kebudayaan manusia).

---

<sup>1</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* ( Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 7-8.

<sup>2</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

## **B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam hal ini terbagi menjadi dua tempat untuk wawancara terletak desa Pejambuan, Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan dimana para responden tinggal. Kemudian untuk observasi terletak di jalan Sekumpul, Kecamatan Martapura Kalimantan Selatan yang menjadi tempat makam beliau.

### **2. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah masyarakat Pejambuan yang berziarah ke makam K.H Muhammad Zaini Bin Abdul Ghani seperti Ulama, tokoh masyarakat, pemuka agama dan masyarakat yang pernah melakukan kegiatan berziarah ke makam K.H Muhammad Zaini Bin Abdul Ghani.

Teknik yang digunakan dalam memilih subjek penelitian yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang menentukan pertimbangan tertentu serta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan kejadian yang tampak di masyarakat, terutama orang yang dianggap ahli dibidang atau paling mengetahui terkait kajian penelitian.<sup>3</sup>

Subjek dalam penelitian secara keseluruhan berjumlah 16 orang terdiri atas informan dan responden, subjek tersebut diantaranya 1 tokoh agama masyarakat, 1 kepala desa, serta para peziarah yang berkunjung ke Makam K.H Muhammad Zaini

---

<sup>3</sup>Rahmadi, *Pengantar metodologi penelitian*. 61.

Bin Abdul Ghani. Subjek penelitian terbagi atas informan dan responden sebagai berikut.

TABEL. 3.1 DAFTAR INFORMAN

No.	Nama Informan	Keterangan
1	Muhammad Taufiq	Kepala Desa Pejambuan
2	Ibu Eka	Masyarakat Desa Pejambuan
3	Ibu Hamdanah	Masyarakat Desa Pejambuan
4	Ibu Wahidah	Masyarakat Desa Pejambuan
5	Ibu Sekar	Masyarakat Desa Pejambuan
6	Ibu Rahmah	Masyarakat Desa Pejambuan
7	Bapa Aspi	Masyarakat Desa Pejambuan
8	Ustadz H. Maksudi	Ulama Desa Pejambuan

TABEL 3.2 DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama Responden	Keterangan
1	Kasful Anwar	Peziarah
2	Ibrahim	Peziarah
3	Zakiyah	Peziarah
4	Rinawati	Peziarah
5	Raudah	Peziarah
6	Rabiatul'Adawiah	Peziarah
7	Raihan	Peziarah
8	Azizah	Peziarah

### 3. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah kepercayaan dan Perilaku dan tujuan masyarakat desa Pejambuan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar dalam berziarah ke makam K.H Muhammad Zaini bin Abdul Ghani.<sup>4</sup>

## C. Data dan Sumber data

### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder (Pelengkap)

#### a. Data primer (pokok)

Data primer yaitu data pokok penelitian berupa kepercayaan dan perilaku serta tujuan masyarakat Pejambuan berziarah ke makam K.H Muhammad Zaini bin Abdul Ghani yang didapat langsung oleh penulis dari hasil penelitian atau observasi lapangan ke lokasi.

#### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan atau data yang melengkapi data pokok berupa literatur-literatur atau buku-buku referensi di perpustakaan yang sudah ada membahas tentang jenis penelitian, atau data yang digunakan untuk memberikan kejelasan dari hasil penelitian meliputi data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa Sejarah desa

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). 168.

Pejambuan, letak geografis, keadaan penduduk, keadaan pendidikan, keadaan keagamaan serta keadaan ekonomi Masyarakat Pejambuan.

## 2. Sumber data

### a. Sumber data lapangan

Sumber data lapangan yaitu data yang diperoleh dari informan dan responden yang ada di lapangan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan subjek penelitian adapun sumber data dalam penelitian ini adalah responden yaitu masyarakat Pejambuan, Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar serta informan yaitu orang-orang yang dianggap dapat memberi informasi tambahan Seperti tuan guru atau orang alim mengenai kepercayaan dan perilaku ziarah ke makam K.H Muhammad Zaini bin Abdul Ghani.<sup>5</sup>

### b. Sumber data dokumenter

Sumber data dokumenter yaitu data yang diperoleh dari berbagai dokumen baik berupa dokumen tertulis ataupun dokumen terekam yang berkaitan dengan penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, interview, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan

---

<sup>5</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 60-61.

mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap gejala subjek yang diamati untuk memperoleh data yang akurat dan bermanfaat bagi penelitian ini.<sup>6</sup> Dengan pengamatan ini penulis akan lebih mudah untuk mengetahui aktivitas peziarah dalam melaksanakan ziarah ke makam K.H Muhammad Zaini Bin Abdul Ghani.

Dalam observasi ini, penulis menggunakan observasi non partisipan dimana penulis tidak terlibat di tempat kegiatan dalam situasi alamiah objek yang diteliti.<sup>7</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan percakapan atau tanya jawab. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh individu satu dengan individu lain yang mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi dari pihak kedua yang memberi jawaban. Adapun yang dijadikan responden adalah peziarah, beberapa orang yang berperan penting di makam K.H Muhammad Zaini Bin Abdul Ghani.

Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana penulis menyiapkan beberapa pertanyaan untuk proses tanya jawab dalam melakukan wawancara. Dengan ketemu langsung dengan responden dan informan untuk pendalaman pertanyaan dan untuk mendapatkan informasi tentang

---

<sup>6</sup>Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 114.

<sup>7</sup>Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015) 85.

kepercayaan dan perilaku masyarakat berziarah ke makam K.H Muhammad Zaini bin Abdul Ghani.<sup>8</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen dan gambar-gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian.<sup>9</sup> Dalam hal ini penulis akan mengumpulkan sejumlah data yang berhubungan dengan kegiatan kepercayaan dan perilaku masyarakat banjar terhadap ziarah ke makam K.H Muhammad Zaini bin Abdul Ghani.

Menurut Sugiyono dokumen merupakan sebuah pengumpulan metode untuk memperoleh data atau informasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.<sup>10</sup> Penulis menggunakan dokumen yang diambil untuk penelitian ini yaitu dokumentasi masyarakat berziarah ke makam K.H Muhammad Zaini bin Abdul Ghani.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah keseluruhan upaya sistematis yang dilakukan oleh seorang penulis dalam memahami data yang telah dikumpulkan dan menemukan makna yang sistematis, rasional, dan argumentatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif. Analisis data model

---

<sup>8</sup>I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Quadrant, 2020). 153.

<sup>9</sup>Seto Mulyadi, Hendro Prabowo, dan Heru Basuki, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method: Perspektif yang Terbaru Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Kemanusiaan dan Budaya* (Depok: Rajawali Pers, 2019). 232.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D,* Bandung Alf, 2007. 240.

interaktif merupakan teknik analisis data yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh penulis kualitatif. Langkah yang digunakan dalam analisis model ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data ( *Data reduction* )

Reduksi data adalah pemilihan data yang sesuai dan yang mendukung penelitian kita, Atau biasa disebut dengan pemrosesan data. Tujuan reduksi data adalah untuk memastikan bahwa data yang telah dimiliki oleh penulis adalah data yang relevan.

2. Display data.

Display data adalah menyajikan atau memaparkan data dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel dan lain sebagainya. Tujuan display data adalah untuk memastikan bahwa data telah masuk dalam kategori yang telah ditentukan dan memastikan data sudah lengkap serta mampu menjawab setiap kategori yang dibuat.

3. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Verifikasi data adalah pengecekan kembali mengenai data yang telah dikumpulkan apakah telah relevan atau belum, Jika telah sesuai maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Dan jika belum relevan maka akan mengulang dari langkah yang pertama atau kedua.